

DAFTAR PUSTAKA

1. Atul, B. M. & Victor, H. (2008). *Haematology at a glance* (Edisi 2). Penerjemah: H. Hartanto. Jakarta: Erlangga.
2. Sloane, E. 2004. *Anatomi dan Fisiologi untuk Pemula*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
3. Prasetyastuti. Korelasi antara kadar vitamin C dengan kadar methemoglobin darah lansia di Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman. *Relation Between Vitamin C with Methemoglobin Levels in Elderly. Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat UGM* 2009, 9-11.
4. Murray RK, Granner DK, Mayes PA, and Rodwell VW. Harper's Biochemistry 24 ed. Lange Medical book USA, 1996: 612-13, 619-22. 757.
5. Widyaastuti, Dyah Ayu, 2013. *Profil darah tikus putih Wistar pada kondisi subkronis pemberian natrium nitrit*. *Jurnal Sains Veteriner*, Vol 31 nomor 2. 201-215.
6. Selmi, Carlo., Patrick SC Leung., Laura Fischer., Bruce German., Chen-Yen Yang., Thomas P Kenny., Gerry R Cysewski and M Eric Gershwin. The effects of Spirulina on anemia and immune function in senior citizens. *Journal of Cellular & Molecular Immunology* 2011(8), 248–254.
7. Ciferri, O. 1983. Spirulina, The Edible Microorganism. *Rev.* 47. 551-578.
8. Hirata, T., Tanaka, M., Ooike, M., Tsunomura, T., Sakaguchi, M. (2000). Antioxidant activities of phycocyanobilin prepared from Spirulina platensis. *Journal of Applied Phycology*. 12:435-9.
9. Ali, S. L., Saleh, A. M., Spirulina – An Overview, *International Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Sciences*, Vol. 4, Issue 3, 2012. 9-15.
10. Pearce, E. C. 1989. *Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis*. Diterjemahkan oleh Sri Yunani. PT. Gramedia : Jakarta.
11. Frandson, R. D. 1992. *Anatomi dan Fisiologi Ternak*. Edisi ke-4. Terjemahan Srigandono. Universitas Gajah Mada : Yogyakarta.
12. Junqueira, L. C. 1997. *Basic Histology*. Edisi ke-8. New York : Mc Graw Hill.

13. Jain, N. C. 1993. Essential of Veterinary Hematology. Philadelphia : Lea and Febiger.
14. Hoffbrand, A.V and J.E Pettit. 2001. Kapita Selekta Hematologi. Edisi 4. Terjemahan Irawati Darmawan. EGC : Jakarta.
15. Jain, N. C. 1993. Essential of Veterinary Hematology. Philadelphia : Lea and Febiger.
16. Schalm, O.W., E.J. Carrol, and N.C. Join. 1975. Physiology Properties of Celular and Chemical Constituens of Blood. In Dukes Physiology of Domestic Animals. Swenson, M.J. (Ed.). Cornell University Press, Ithaca.
17. Frandson, R. D. 1992. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Edisi ke-4. Terjemahan Srigandono. Universitas Gajah Mada : Yogyakarta.
18. Dharmawan, N. S. 2002. Pengantar Patologi Klinik Veteriner (Hematologi Klinik). Cetakan 11. Pelawi Sari : Denpasar.
19. Guyton, A. C and J.E. Hall. 1997. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Ed ke-9.
20. Syaifuddin. 2000. Fungsi Sistem Tubuh Manusia. Widya Medika : Jakarta.
21. Junqueira, L. C. 1997. Basic Histology. Edisi ke-8. New York : Mc Graw Hill.
22. Pearce, E. C. 1989. Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis. Diterjemahkan oleh Sri Yunani. PT. Gramedia : Jakarta.
23. Frandson, R. D. 1992. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Edisi ke-4. Terjemahan Srigandono. Universitas Gajah Mada : Yogyakarta.
24. Eijkman Institut. 2005. Thalasemia. [http://www. Eijkman.go.id](http://www.Eijkman.go.id), 7 Agustus 2011.
25. Ganong, W. F. 1998. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi ke-17. EGC : Jakarta.
26. Isnaeni, W. 2006. Fisiologi hewan. Kanisius : Yogyakarta.

27. Guyton, A. C and J.E. Hall. 1997. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Ed ke-9.
28. Kee JL. Pedoman Pemeriksaan Laboratorium & Diagnostik (Edisi 6). Kapoh RP, editor. Jakarta: EGC, 2008; p. 232.
29. Sutedjo AY. Mengenal penyakit melalui hasil pemeriksaan laboratorium. Yogyakarta: Amara Books; 2007.
30. Sloane E. Anatomi dan Fisiologi. Jakarta: ECG; 2004.
31. Pusparini. Kadar hematokrit dan trombosit sebagai indikator diagnosis infeksi dengue primer dan sekunder. *Jurnal Kedokteran Trisakti*. 2004;23(2): 51-6.
32. Endreswari, Sri. Penelitian Toksisitas Natrium Nitrit pada Hewan Uji Tikus. 2000. *Media Litbang Kesehatan* Volume 10 No 2.
33. Nour, V., I. Trandafir, and M. E. Ionica, 2010. HPLC Organic Acid Analysis in Different Citrus Juices under Reversed Phase Condition. *Notulae Botanicae Horti Agrobotanici Cluj-Napoca*.1: 44- 48.
34. Veronika R. Meyer; John Wiley & Sons, 1999. *Practical High Performance Liquid Chromatography*. 3rd edition, ISBN 0-471-98373-X.
35. Yuningsih, 2007. *Keracunan nitrit-nitrit pada Hewan Ternak Ruminansia dan Upaya Pencegahannya*. J. Litbang Pertanian 26 (4) Balai Besar Penelitian Veteriner Bogor, Bogor.
36. Sembiring, A. 2013. *Pengaruh Eksrak Segar Daun Rosela (Hibiscus sabdariffa L.) terhadap jumlah Eritrosit dan Kadar Hemoglobin Mencit Jantan (Mus musculus L.) Anemia Strain Ddw melalui induksi Natrium Nitrit*. *Jurnal Universitas Sumatera Utara*. Vol 1 No. 2: 60-65.
37. Murtini, Jovita Tri. 2010. *Uji Toksisitas Sub Kronik Spirulina platensis secara In-Vivo*. *Jurnal Pascapanen dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan* Vol. 5 No. 2. 123-132.
38. Tsuki. Y., 2003. Gambar Spirulina. available from <http://protist.i.hosei.ac.jp/PDB4/PCD3229/PCD3229.html>. Diakses pada 12 Oktober, 2016.

39. U.S. Department of **Agricultural Research Service (ARS)** USDA SR-21.
<http://nutritiondata.self.com/facts/vegetables-and-vegetableproducts/2765/2>. Diakses pada 12 Oktober 2016.

